



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 1860-1867

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh ROA, NPM, Firm Size dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Nadya Elsa Pratanti<sup>1</sup>, Kartika Berliani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Membangun

[nadyaelsapratanti@student.inaba.ac.id](mailto:nadyaelsapratanti@student.inaba.ac.id), [kartika.berliani@inaba.ac.id](mailto:kartika.berliani@inaba.ac.id)

### Abstrak

Hasil temuan riset ini untuk menggambarkan dampak dari rasio profitabilitas, kinerja perusahaan dan leverage terhadap harga saham pada usaha properti dan real estate di Indonesia. Terutama untuk menggambarkan bagaimana ROA, NPM, Firm Size dan DER dapat memberi dampak signifikan terhadap tingkat harga saham. Pada temuan ini analisis kuantitatif dengan statistik deskriptif serta verifikatif membantu peneliti dalam melengkapi hasil temuan, menggunakan laporan keuangan dari sampel 70 usaha properti dan real estate dalam tahun 2015 hingga 2024. Adapun hasil temuan yang didapat dengan pengujian individual menyatakan hanya DER yang tidak dapat memberi dampak terhadap harga saham namun variabel independen dapat memberi dampak signifikan. Dalam pengujian gabungan mengungkapkan bahwa semua variabel independen dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Dengan diperkuat dengan hasil koefisien determinasi penelitian sebesar 39,2% bagi harga saham dengan mengikuti sampel yang ada. Hasil temuan menyakinkan bahwa meskipun terdapat salah satu variabel independen yang tidak berdampak pada harga saham secara individual, dimaa satu variabel tersebut dapat berdampak nyata terhadap harga saham secara kolektif. Artinya akibat yang diperoleh variabel dependen didominasi kepengaruhannya pada harga saham.

*Kata kunci:* ROA, NPM, Firm Size, DER, Harga Saham

### 1. Latar Belakang

Perlambatan pertumbuhan dalam investasi properti telah berdampak pada seluruh perekonomian, sehingga menurunkan investasi di berbagai sektor. Hal ini terjadi karena kuatnya keterkaitan ke belakang (backward linkage) sektor properti dengan sektor ekonomi lainnya, terutama manufaktur bahan konstruksi, produk logam dan mineral, mesin dan peralatan, dan lain-lain. Bahkan di China, kinerja sektor properti yang buruk akibat berbagai kasus kebangkrutan yang menimpa beberapa korporasi besar di bidang properti dalam beberapa tahun terakhir ini justru menjadi sumber perlambatan pertumbuhan ekonomi [1]. Selama tahun 2024, kondisi sektor properti global belum memperlihatkan tanda-tanda pemulihan secara signifikan sehingga sebagian besar harga perusahaan menjadi menurun. Setidaknya, hal tersebut terlihat dari perkembangan harga properti global yang tidak mengalami pertumbuhan signifikan sehingga berpengaruh terhadap harga Perusahaan properti di Indonesia. Pertumbuhannya hanya 2,18% dengan sumbangan terhadap PDB hanya 2,41% year-on-year (yoy) pada kuartal IV-2024. Pada kuartal III-2024 sektor real estat mampu mencatatkan pertumbuhan 2,21% dengan kontribusi ke PDB 2,40% [2].

Saham-saham property dan real estate terlihat kurang baik sejak awal tahun 2024. Hal ini tercermin dari IDX Sektor Property dan Real Estate yang tertekan hingga 4,85% secara year to date (ytd). Penurunan tersebut menjadi yang terendah di bursa setelah IDX Sektor Technology yang turun hingga 9,76%. Kemudian indeks sahamnya mengalami perlemahan yang paling besar yakni 1,14%. Indeks property dan real estate tertekan hingga 8,58% secara year to date (ytd) [2].

Dilihat dari data diatas, sektor property dan real estate menjadi menarik untuk diteliti karena sektor property dan real estate merupakan sektor yang dapat dikatakan terus bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan karena bersifat jangka panjang. Perkembangan sektor property dan real estate akan menarik minat investor dikarenakan harga bangunan dan tanah yang cenderung meningkat tiap tahunnya, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, dan lain-lain [3].

Perusahaan harus dapat berjalan secara optimal untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham [4]. Dalam mencapai tujuan utama perusahaan maka perusahaan harus dapat memanfaatkan nilai perusahaan secara optimal. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham [5]. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan [6].

Harga saham pada bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawarannya. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal atau investor [7]. harga saham merupakan Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya [8]. Dengan demikian, jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik atau sebagai pemegang saham perusahaan. Artinya pertimbangan pemegang saham harus diperhitungkan saat pengambilan keputusan [7]. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan karena akan semakin banyak orang yang akan percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan akan semakin meningkat [4].

Pada temuan ini peneliti menggunakan bebrapa faktor yang berpotensi dapat memengaruhi harga saham perusahaan diantaranya ROA dan NPM dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan dengan firm size serta leverage (DER). Return on Asset merupakan Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya [9]. NPM merupakan rasio yang menginterpretasikan efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu [10]. Ukuran Perusahaan adalah Skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan [10]. Sementara itu, DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas [9].

Penelitian sebelumnya memperlihatkan temuan-temuan yang berbeda, sehingga gap antar penelitian terjadi, beberapa diantaranya sebagai berikut, *Return On Asset* yang tidak memberikan dampak nyata pada harga saham [4]. Selanjutnya, NPM yang dilaporkan tidak dapat memengaruhi harga saham [12], ukuran perusahaan yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap harga saham [4] dan DER pun tidak mampu memengaruhi harga saham dalam temuan penelitian lain [4].

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, yang menekankan pengumpulan data numerik melalui metode terstruktur. Dengan menganalisis data ini secara statistik, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai populasi secara akurat dan menguji hipotesis spesifik secara ketat. Metodologi ini memastikan hasil yang objektif dan andal yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih jelas tentang pertanyaan penelitian. [13]. Metode deskriptif dan verifikatif digunakan pada penelitian ini. Studi deskriptif berfokus pada identifikasi dan pengukuran nilai variabel secara independen, tanpa membangun hubungan atau perbandingan antar variabel. Pendekatan verifikasi kemudian digunakan untuk mengonfirmasi keakuratan temuan ini. [13]. Dalam gaya penelitian standar, pendekatan verifikasi melibatkan pengujian hipotesis penelitian secara sistematis dengan menganalisis data melalui teknik regresi linier berganda. Proses ini mencakup pengujian hipotesis untuk menentukan validitas hubungan yang diajukan, memastikan temuannya valid dan reliabel secara statistik [14].

### 2.1. Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan menit maupun detik [8].	$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Return On Asset (X <sub>1</sub> )	Rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan,	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

	juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya [9].		
Net Profit Margin (X <sub>2</sub> )	Rasio yang menginterpretasikan efisisensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu [10]	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Firm Size (X <sub>3</sub> )	Ukuran Perusahaan adalah Skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. [10]	$\text{Size} = \text{LogN. Total Aset}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X <sub>4</sub> )	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas [9].	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah Pribadi, 2025

## 2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang representatif secara akurat mencerminkan karakteristik unik dan fitur penentu populasi. [13]. Peneliti menggunakan pengambilan sampel bertujuan, metode non-probabilitas yang didasarkan pada pemilihan partisipan secara sengaja, untuk memastikan bahwa karakteristik tertentu terwakili, sehingga meningkatkan kedalaman dan relevansi temuan penelitian kualitatif. [13].

## 2.3. Populasi dan Sampel

Temuan ini menjelaskan tujuh badan usaha properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini, mencakup kurun waktu mulai tahun 2015 hingga 2024, bertujuan untuk menganalisa harga saham perusahaan properti real estate di Indonesia dalam periode tersebut.

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Properties and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2024.	93
2	Perusahaan Properties and Real Estate yang tidak terdaftar Secara Berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2024	(5)
3	Perusahaan Properties and Real Estate yang tidak melaporkan Laporan Keuangan Auditan secara berturut-turut pada tahun 2015 – 2024	(11)
4	Perusahaan Properties and Real Estate yang laporan keuangannya yang tidak memperoleh laba pada tahun 2015 – 2024 secara berturut-turut.	(70)
	Jumlah Perusahaan Sampel	7
5	Jumlah data observasi dalam karya ilmiah ini adalah 70, yang didapat dari 7 badan usaha selama 10 tahun periode pengamatan (2015–2024).	70

Sumber : Data Diolah Pribadi, 2025

Berdasarkan kriteria, dari 93 populasi yang dapat dijadikan sampel penelitian hanya sebanyak 7 badan usaha properti real estate pada studi ini, fokus usaha yang dibahas meliputi:

Tabel 3. Objek Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Badan Usaha
1	CTRA	Ciputra Development Tbk
2	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
3	MTLA	Metropolitan Land Tbk
4	JRPT	Jaya Real Property Tbk
5	SMDM	Surya Mas Duta Makmur Tbk
6	PWON	Pakuwon Jati, Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai, Tbk

Sumber : Data Diolah Pribadi, 2025

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Hasil

##### 3.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat mendasar yang secara sistematis mengumpulkan, mengatur, dan meringkas data, membuat informasi yang kompleks lebih mudah diakses dan dipahami untuk wawasan yang lebih jelas dan pengambilan keputusan yang tepat. [14]. Studi ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis variabel keuangan yang dipakai, termasuk struktur aset, profitabilitas, rasio lancar dan leverage. Secara spesifik, studi ini menghitung dan menginterpretasikan nilai maksimum, minimum, standar deviasi dan mean. Data disajikan pada tabel 4. Berikut ini merupakan hasil dari analisis deskriptif :

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
ROA	70	.13	13.44	4.7713	3.44818
NPM	70	12.50	45.65	31.2204	7.85550
Firm Size	70	28.30	31.96	30.1573	1.03049
DER	70	.18	7.23	.8176	1.14571
Harga Saham	70	105.00	39000.00	9238.2571	13744.8535
Valid N (Listwise)					

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Berdasarkan tabel 4 diatas, analisis deskriptif yang tersaji sebagai berikut, ROA memiliki rata-rata bernilai 4,77% dimana artinya rerata tersebut berada jauh dibawah ambang batas minimum ROA sebesar 5,98%, artinya sampel yang diteliti merupakan usaha properti yang tidak sehat. NPM memiliki nilai rerata 31,2204% dimana artinya angka tersebut berada diatas ambang minimum NPM sebesar 30% artinya perusahaan yang diteliti dikatakan sehat. Rerata firm size pada tabel diatas sebesar 30.15 yang artinya semua sampel yang diteliti merupakan perusahaan besar karena jumlah aset nya berada diatas dua ratus lima puluh milyar. DER yang terdapat pada sampel memiliki rerata sebesar 0,81 kali yang artinya perusahaan sampel yang diteliti merupakan perusahaan yang tidak sehat.

##### 3.2. Analisis Verifikatif

###### Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam karya ilmiah ini terdapat empat jenis pengujian dalam asumsi klasik yang dilakukan, yaitu pengujian autokorelasi, heteroskedastisitas normalitas, serta multikolinearitas, autokorelasi. Berikut hasil dari masing-masing pemeriksaan tersebut disajikan meliputi:

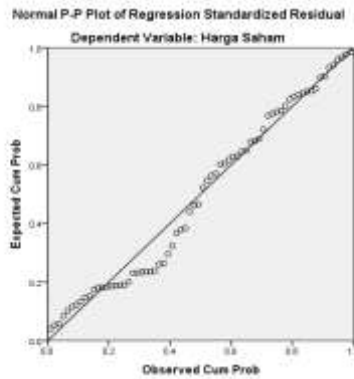
###### Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
70	1.073	.200

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Berdasarkan pengolahan data melalui uji K-S (Kolmogorov-Smirnov), diperoleh nilai statistik sebanyak 1,073. Nilai ini Mengindikasikan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan yang bermakna pada pola distribusi data, serta sebaran data berbentuk kurva normal, Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa data mengikuti pola distribusi normal. ini juga Terlihat bahwa melalui grafik plot dibawah ini:



Gambar 1. Plot P-P dari Residual Terstandarisasi Regresi pada Grafik  
 Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Pola penyebaran titik data pada Gambar 1 mengindikasikan kesesuaian dengan bentuk diagonal garis. Pola berikut menunjukkan bahwa data residual cenderung Memiliki distribusi yang mendekati normal. Selanjutnya dilakukan Uji Multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

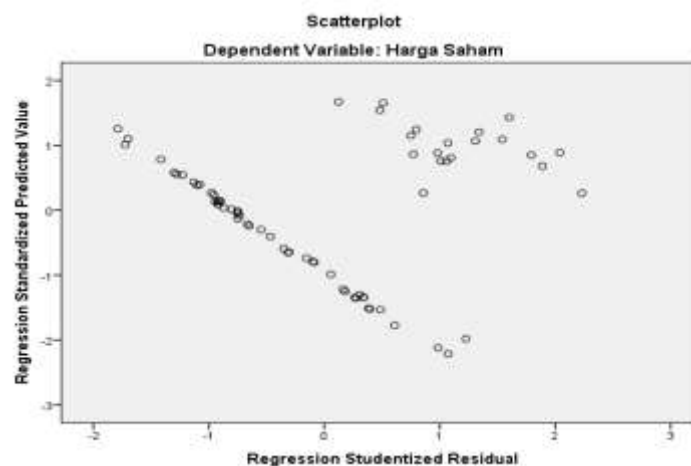
Collinearity Statistic		
Model	Tolerance	VIF
ROA	.756	1.324
NPM	.627	1.594
SIZE	.580	1.723
DER	.662	1.511

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Berdasarkan tabel 6, seluruh hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) terdapat di bawah Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta seluruh nilai VIF di bawah angka 10 menandakan tidak adanya masalah multikolinieritas yang signifikan antar independen variabel.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas yaitu untuk Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari error atau residual dalam model regresi bersifat tidak seragam. satu setiap titik data ke data yang lain. Apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. [14].



Gambar 2. Grafik Analisis Heteroskedastisitas Scatterplot  
 Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Gambar 2 diatas memperlihatkan menunjukkan tidak adanya pola tertentu, dan persebaran titik-titik yang berpola menyebar di kedua sisi angka nol pada sumbu Y, menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada penelitian ini.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin Watson
1	.476

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Mengacu pada tabel 7, jumlah Durbin-Watson sebanyak 0,476 yang terletak di kisaran  $0 < 0,476 < 1,494$  yang artinya tidak ada autokorelasi positif yang hadir dalam data secara signifikan dalam residual model. Dari hasil ini, diketahui data menunjukkan karakteristik independen, autokorelasi tidak terdapat pada Model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficient <sup>a</sup>	
	Unstandardized Coefficient	Std. Error
	B	
(Constant)	182823.858	53804.261
ROA	2316.507	443.707
NPM	-883.726	213.769
SIZE	-5206.268	1693.889
DER	-50.279	1426.851

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Tabel 8 menyajikan hasil yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi linier berganda yang diterapkan:

$$Y = 182823,85 + 2316,507.X_1 - 883,726.X_2 - 5206,268.X_3 - 50,279.X_4$$

### Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.354	11046.74557

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Dari Tabel 9 diketahui bahwa seluruh variabel prediktor secara bersama-sama hanya memengaruhi variabel dependen sebesar 39,2%, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen tergolong rendah.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### Hasil Hipotesis Parsial (Uji-t)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Model		Coefficient <sup>a</sup>		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	182823.858	53804.261		3.444	.001
	ROA	2316.507	443.707	.581	5.221	.000
	NPM	-883.726	213.769	-.505	-4.134	.000
	SIZE	-5206.268	1693.889	-.390	-3.074	.001
	DER	-50.279	1426.851	-.004	-.035	.972

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Interpretasi data pada tabel 10 disampaikan sebagai berikut,

#### H1 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis, hipotesis awal dimana ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dapat didukung oleh data. Berdasarkan uji-t yang dilakukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,221, yang berada diatas ambang batas  $t_{tabel}$  sebesar 1,996, yang artinya memengaruhi variabel independen. Selain itu, nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan, ROA ditemukan dapat memengaruhi secara positif dan signifikan pada harga saham pada sampel yang diteliti.

#### H2 Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis, hipotesis kedua dimana NPM berpengaruh terhadap Harga Saham dapat didukung oleh data. Berdasarkan uji-t yang dilakukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,134, yang berada diatas ambang batas  $t_{tabel}$  sebesar -1,996, yang artinya memengaruhi variabel independen. Selain itu, nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ .

Dapat disimpulkan, NPM ditemukan dapat memengaruhi secara negatif dan signifikan pada harga saham pada sampel yang diteliti.

- H3 Pengaruh antara Firm Size terhadap Harga Saham  
 Berdasarkan analisis, hipotesis ketiga dimana firm size berpengaruh terhadap Harga Saham dapat didukung oleh data. Berdasarkan uji-t yang dilakukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,074$ , yang berada di atas ambang batas  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,996$ , yang artinya memengaruhi variabel independen. Selain itu, nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dapat disimpulkan, firm size ditemukan dapat memengaruhi secara negatif dan signifikan pada harga saham pada sampel yang diteliti.
- H4 Pengaruh DER terhadap Harga Saham  
 Berdasarkan analisis, hipotesis keempat dimana DER berpengaruh terhadap Harga Saham dapat didukung oleh data. Berdasarkan uji-t yang dilakukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,035$ , yang berada jauh dibawah ambang batas  $t_{tabel}$  sebesar  $-1,996$ , yang artinya memengaruhi variabel independen. Selain itu, nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan, DER ditemukan dapat tidak memengaruhi harga saham pada sampel yang diteliti.

### Uji Hipotesis Simultan (Uji-f)

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model	ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square		
1 Regression	5103561015	4	1275890254	10.455	.000 <sup>b</sup>
Residual	7931988196	65	122030587.6		
Total	13035549211	69			

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan SPSS, (Diolah pribadi, 2025)

Pada tabel 11 memperlihatkan bahwa  $F_{hitung}$  sebanyak 10,455 berada jauh diatas ambang batas  $F_{tabel}$  sebesar 2,36. Maka kesimpulan yang diperoleh terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ), menunjukkan adanya dampak yang nyata terkait antar variabel dapat diterima. Ini menandakan bahwa seluruh variabel bebas dapat memengaruhi harga saham secara gabungan.

### Diskusi

1. Pengaruh ROA terhadap harga saham  
 Hasil temuan hasil analisis menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menandakan bahwa ROA secara substansial dapat memberikan dampak pada harga saham berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Temuan ini didukung dengan studi sebelumnya dimana ROA berpengaruh pada harga saham [15]. Hasil ini bertentangan studi yang menyebutkan bahwa ROA tidak berdampak terhadap harga saham [17].
2. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham  
 Hasil temuan hasil analisis menunjukkan bahwa NPM memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menandakan bahwa NPM secara substansial dapat memberikan dampak pada harga saham berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Temuan ini didukung dengan studi sebelumnya dimana NPM berpengaruh pada harga saham [11]. Hasil ini bertentangan studi yang menyebutkan bahwa ROA tidak berdampak terhadap harga saham [4].
3. Pengaruh firm size terhadap Harga Saham  
 Hasil temuan hasil analisis menunjukkan bahwa firm size memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menandakan bahwa firm size secara substansial dapat memberikan dampak pada harga saham berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Temuan ini didukung dengan studi sebelumnya dimana firm size berpengaruh pada harga saham [3]. Hasil ini bertentangan studi yang menyebutkan bahwa firm size tidak berdampak terhadap harga saham [4].
4. Pengaruh DER terhadap Harga Saham.  
 Hasil temuan hasil analisis menunjukkan bahwa DER memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menandakan bahwa DER secara substansial dapat memberikan dampak pada harga saham berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Temuan ini didukung dengan studi sebelumnya dimana DER berpengaruh pada harga saham [17]. Hasil ini bertentangan studi yang menyebutkan bahwa DER tidak berdampak terhadap harga saham [4].

5. Pengaruh ROA, NPM, Firm Size dan DER terhadap Harga Saham Secara Simultan. Hasil pengujian gabungan menunjukkan bahwa ROA, NPM, Firm Size dan DER dapat memberikan dampak besar terhadap harga saham. Hasil temuan ini menitikberatkan pada variabel independen yang begitu penting, periode tahun yang dipergunakan serta analisis dalam menghasilkan temuan yang dinantikan oleh peneliti.

#### 4. Kesimpulan

Temuan dari penelitian secara individual memperoleh hasil hanya rasio leverage dalam hal ini adalah DER yang tidak dapat memengaruhi harga saham, sementara variabel independen lainnya dapat memberikan efek kepada harga saham secara parsial. Namun pengujian secara kolektif mendapatkan hasil dimana semua variabel independen dapat memengaruhi harga saham. Namun, ketika semua variabel yang dipakai diperiksa secara simultan, dampak gabungannya terhadap harga saham terlihat rendah hanya sebesar 39,2%. Hal ini menginformasikan bahwa meskipun masing-masing variabel independen secara terpisah sangat signifikan, akan tetapi secara keseluruhan kontribusinya terhadap harga saham sangatlah rendah.

#### Referensi

- [1] CNBC (2025), Website : [https://www.cnbcindonesia.com/Diakses Juli 2025](https://www.cnbcindonesia.com/Diakses%20Juli%202025).
- [2] CNBC (2025), Website : [https://www.cnbcindonesia.com/Diakses Agustus 2025](https://www.cnbcindonesia.com/Diakses%20Agustus%202025)
- [3] Purba, D.L & Kosadi (2024). The Impact of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Firm Size on Price to Book Value in Service Companies in the Property and Real Estate Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2023. Vol. 3 No. 2 (2024): Economic Reviews Journal. DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.464>
- [4] Karlina, A & Hamdani, D (2024), Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 3 No. 2 (2024): Economic Reviews Journal. E-ISSN 2830-6449 DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.482>
- [5] Lestari, P.S, & Merliana, V. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return on Equity Terhadap Price to Earning Ratio. eCo-Buss, Volume 7, Nomor 1, Agustus 2024.
- [6] okezone (2025). Website : <http://idxchannel.okezone.com> diakses pada Juni 2025
- [7] Fauziani, V.R & Kosadi, F(2024). Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023). Universitas Indonesia Membangun. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), Vol. 10 No. 4 (2024): Agustus 2024, Pages: 2781-2790 E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2937>
- [8] Darmadji, T dan Hendy M F (2017). Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- [9] Kasmir. (2023). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Hery. 2018. Analisis laporan keuangan : pendekatan rasio keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service
- [11] Aisyah, S.N & Kusumawardani, A (2024). Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Net Profit Margin dan Firm Size. Terhadap Harga Saham: pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 3 No. 2 (2024): Economic Reviews Journal. E-ISSN 2830-6449 DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.475>
- [12] Aprilliani, P, Sudaryo, Y, Mubarok, DAZ, Herlina, L, Suryaningprang A. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 – 2022. Universitas Indonesia Membangun. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) Volume 10 (2) April Tahun 2024, Hal1474-1484. E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2370>
- [13] Sugiyono (2022), Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. 2. Bandung: Alfabeta
- [14] Ghozali, I (2020). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya. Semarang: Yoga Purwanto
- [15] Argyanezar, V.G & Damayanti, S (2024). The Effect of Return on Assets, Current Ratio, Total Asset Turnover, and Debt to Equity Ratio on Stock Prices. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 7 No. 1 (2024): ECo-Buss, p-ISSN 2622-4291 DOI: <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1231>
- [16] Selvia, M & Syarif, D (2024), Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2023. Universitas Indonesia Membangun, Vol. 3 No. 2 (2024): Economic Reviews Journal. E-ISSN 2830-6449. DOI: <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>
- [17] Melinda, M & Berliani, K (2024), The Effect of Return on Assets, Interest Rates, and Inflation on Stock Prices in Private Banks 2015-2023. Universitas Indonesia Membangun. Vol. 7 No. 1 (2024): ECo-Buss, eISSN 2622-4305 DOI: <https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1538>